

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Hubungan antara *Perception of Classroom Learning Environment* dan *Academic Emotions* pada Siswa SMP X di kota Bandung.

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis untuk mencari korelasi antara *perception of classroom learning environment* dan *academic emotions* pada 81 responden SMP X kota Bandung, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pada responden penelitian sebanyak 85% siswa SMP X kota Bandung memiliki kecenderungan mengalami *positive academic emotions*, dan 15% memiliki kecenderungan mengalami *negative academic emotions*.
- b. Pada responden penelitian sebanyak 47% siswa SMP X kota Bandung mengalami kekompakan (*cohesiveness*) pada tingkat tinggi, 28% pada tingkat sedang, 19% pada tingkat rendah, dan 6% pada tingkat sangat rendah.
- c. Pada responden penelitian sebanyak 7% siswa SMP X kota Bandung mengalami daya saing (*competitiveness*) pada tingkat sangat tinggi, 16% pada tingkat tinggi, 42% pada tingkat sedang, dan 33% pada tingkat rendah.
- d. Pada responden penelitian sebanyak 9% siswa SMP X kota Bandung mengalami konflik (*friction*) pada tingkat sangat tinggi, 12% pada tingkat tinggi, 51% pada tingkat sedang, dan 28% pada tingkat rendah.
- e. Pada responden penelitian sebanyak 7% siswa SMP X kota Bandung mengalami kepuasan (*satisfaction*) pada tingkat sangat tinggi, 37% pada tingkat tinggi, 40% pada tingkat sedang, dan 16% pada tingkat rendah.
- f. Pada hasil korelasi antara dimensi daya saing (*competitiveness*) dengan *negative academic emotions* terdapat korelasi positif pada taraf rendah. Artinya, semakin tinggi daya saing (*competitiveness*) yang dialami oleh siswa maka

- kecenderungan siswa mengalami *negative academic emotions* akan tinggi, begitu pula sebaliknya.
- g. Pada hasil korelasi antara dimensi kepuasan (*satisfaction*) dengan *negative academic emotions* terdapat korelasi negatif

pada taraf rendah. Artinya, semakin tinggi siswa mengalami kepuasan (*satisfaction*) maka kecenderungan siswa mengalami *negative academic emotions* cenderung rendah, begitu pula sebaliknya.

2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

- a. Rekomendasi bagi guru
 - 1) Guru diharapkan menerapkan pembelajaran yang melibatkan interaksi dengan siswa karena itu akan berpengaruh pada emosi akademik siswa.
 - 2) Guru diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang positif dengan memberikan dukungan pada siswa, agar siswa mempersepsikan lingkungan sekolah tempat belajar secara positif sehingga memunculkan emosi akademik yang positif.
- b. Bagi Sekolah
 - 1) Pihak sekolah diharapkan untuk membuat masa orientasi sekolah yang menyenangkan sehingga persepsi negatif mengenai masuk SMP dapat dihilangkan.
 - 2) Pihak sekolah diharapkan untuk meningkatkan kualitas lingkungan sosial sekolah dengan membangun interaksi yang baik antara pihak sekolah dan siswa karena hal ini sama pentingnya dengan kualitas lingkungan fisik sekolah, karena keduanya akan berkontribusi bagi keberhasilan siswa dalam belajar.
- c. Bagi Siswa
 - 1) Siswa diharapkan membangun kekompakan (*cohesiveness*) yang tinggi dan tidak berkelompok-kelompok dalam berteman.
 - 2) Siswa diharapkan mampu bersikap terbuka pada orang tua atau guru ketika ada permasalahan di sekolah.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - 1) Peneliti selanjutnya diharapkan melibatkan persepsi siswa mengenai kualitas pengajaran guru, agar memperkaya penelitian yang sudah ada.

Risda Awaliya, 2018

Hubungan antara Perception of Classroom Learning Environment dan Academic Emotions pada Siswa SMP X di Kota Bandung

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu
perpustakaan.upi.edu

- 2) Peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti perbedaan *perception of classroom learning environment* dan *academic emotions* pada siswa perempuan dan laki-laki.
- 3) Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti faktor-faktor atau variabel lain yang berhubungan dengan *perception of classroom learning environment* dan *academic emotions*.